



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
FAKULTAS FARMASI

Kampus I : Jl. Kapas 9, Semaki Yogyakarta 55166
Kampus II : Jl. Pramuka 42, Sidikan, Yogyakarta 55161
Kampus III : Jl. Prof. Dr. Soepomo, Janturan, Yogyakarta 55164,
Telp.(0274) 563515, 511830, 379418, 371120, Extension Farmasi : 3107, Fax (0274) 564604

SURAT TUGAS

Nomor : F6 / 357.A / J.2 / VIII / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Dyah Aryani Perwitasari, M.Si., Ph.D., Apt.
NIY : 60010301
Pangkat/Gol. : Lektor Kepala
Jabatan : Dekan Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan

Menugaskan kepada :

No.	Nama	Keterangan
1	Muh. Muhlis, Sp.FRS., Apt.	Dosen Farmasi
2	Woro Supadmi, M.Sc., Apt.	Dosen Farmasi
3	Ginanjari Zukhruf Saputri, M.Sc., Apt.	Dosen Farmasi
4	Susan Fitria Candradewi, M.Sc., Apt.	Dosen Farmasi

Sebagai Tim pengurus Buku Spesialite Obat bagi Mahasiswa S1 dimulai pada Agustus 2016.

Demikian, Surat Tugas ini dibuat kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Yogyakarta, 2 Agustus 2016

Dekan



Dr. Dyah Aryani Perwitasari, M.Si., Ph.D., Apt.
NIY. 60010301

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS FARMASI | UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

MODUL SPESIALITE OBAT

APT. MUHAMMAD MUHLIS, SP.FRS
DR. APT. WORO SUPADMI, M.SC
APT. GINANJAR Z. SAPUTRI, M.SC
APT. SUSAN F. CANDRADEWI, M.SC
APT. LALU M. IRHAM, M.FARM

MODUL SPESIALITE OBAT



Disusun oleh:

Apt. Muhammad Muhlis S.Si.,Sp.FRS

Dr. apt. Woro Supadmi, M.Sc

apt. Ginanjar Zukhruf Saputri, M.Sc

apt. Susan Fitria Candradewi, M.Sc

apt. Lalu Muhammad Irham, M.Farm

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
2020**

PRAKATA

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur tim penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena hanya dengan berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penyusunan revisi **Modul Spesialite Obat** dapat terselesaikan. Memenuhi tuntutan semakin berkembangnya penemuan-penemuan obat, maka diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang obat. Melalui hal ini, jauh ke depan diharapkan lulusan sarjana farmasi ataupun Profesi Apoteker dapat mengaplikasikan ilmunya dalam dunia pelayanan kesehatan, baik di Rumah Sakit, Apotek, ataupun Industri secara optimal. Modul ini disusun guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang obat pada mahasiswa. Mahasiswa diharapkan mampu memahami nama-nama obat, kelas terapi, bentuk sediaan, potensi dan kelas terapi, serta indikasi obat. Pada kesempatan ini tim penyusun menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof.Dr. apt. Dyah Aryani Perwitasari, Ph.D selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kepada Tim Penyusun.
2. Dr. apt. Dwi Utami, M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan
3. Dr. rer.nat.apt. Endang Dharmawan, M.Si selaku ketua Rumpun Farmakologi dan Farmasi Klinik yang telah memberikan motivasi kepada tim penyusun

Semoga Allah SWT memberikan limpahan Rahmat dan Karunia-Nya atas semua bantuan yang telah diberikan. Hanya Allah yang Maha Sempurna dan Maha Luas ilmu-Nya. Penyusun berharap semoga modul ini bermanfaat bagi semua pihak dan kritik serta saran yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Oktober 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

PRAKATA	2
DAFTAR ISI.....	3
PETUNJUK TEKNIS	6
BAB I	8
PENDAHULUAN	8
BAB II.....	10
SPESIALITE OBAT SEMESTER I (<i>Pre-SPO</i>).....	10
a. Analgetik, antipiretik, antiinflamasi, antipirai.....	10
1. Analgetik	10
2. Antipiretik	10
3. Antiinflamasi	11
4. Antimigrain dan antivertigo	12
5. Antipirai.....	12
b. Anestetik	12
c. Anti Histamin dan obat untuk anafilaksi	13
d. Antidotum	14
e. Antiinfeksi	14
f. Antiseptik dan disinfektan	18
BAB III	19
SPESIALITE OBAT LANJUT SEMESTER II (<i>SPO-1</i>).....	19
a. Diuretik.....	19
b. Vitamin dan mineral.....	20
c. Obat untuk mata	21
d. Obat untuk topical kulit	22
e. Obat untuk hidung, telinga, dan tenggorokan.....	23
f. Obat Yang Mempengaruhi Sistem Imun.....	23
BAB IV.....	25
SPESIALITE OBAT LANJUT SEMESTER III (<i>SPO - 2</i>).....	25
a. Obat saluran cerna.....	25
1. Antasida dan anti asam lambung.....	25
2. Antiemetik.....	25
3. Obat Diare	26
4. Laksansia	26

5. Antihemoroid	27
6. Antispasmodik.....	27
b. Obat saluran pernapasan.....	27
1. Antiasma	27
2. Antitusif.....	28
3. Mukolitik dan Ekspektoran	28
4. Dekongestan	29
c. Obat Antiinfeksi.....	30
1. Antijamur	30
2. Antivirus.....	30
3. Antimalaria.....	31
4. Anthelmintik.....	31
BAB V.....	32
SPESIALITE OBAT LANJUT SEMESTER IV (<i>SPO – 3</i>).....	32
a. Obat kardiovaskuer	32
1. Antihipertensi	32
2. Antiangina	33
3. Antidiaritmia.....	33
4. Glikosida jantung.....	34
5. Obat untuk syok.....	34
6. Penurun kolesterol.....	34
7. Vasodilator	35
b. Hormone, Endokrin,.....	35
1. Antidiabetik.....	35
2. Obat antiobesitas.....	36
3. Obat mempengaruhi tulang.....	36
4. Hormone tiroid dan antitiroid.....	37
5. Hormone kelamin dan obat mempengaruhi fertilitas	37
c. Antiepilepsi.....	38
BAB VI.....	39
SPESIALITE OBAT LANJUT SEMESTER V (<i>SPO – 4</i>).....	39
a. Antiparkinson Dan Demensia.....	39
b. Antineoplastik Dan Imunosupresan.....	39
1. Antihormon.....	39

2. Imunosupresan	40
3. Antineoplastik	40
c. Psikofarmaka	40
1. Antiansietas Dan Antiinsomnia	40
2. Antidepresi	41
3. Antiobsesif Dan Antikompulsi	41
4. Antipsikosis	41
5. Anti ADHD (Attention Defisit Hyperactivity Disorder)	42
BAB V	43
SPESIALITE OBAT LANJUT SEMESTER VI (SPO – 5)	43
a. Kontrasepsi	43
b. Obat yang mempengaruhi darah	43
1. Antianemia	43
2. Antikoagulan	44
3. Antiplaquet	44
4. Antitrombolitik	45
5. Hemostatic	45
6. Hematopoetik	45
c. Larutan elektrolit	46

PETUNJUK TEKNIS

1. Ujian Spesialite Obat dilaksanakan sebelum UTS dan sebelum UAS pada tiap semester (pada pekan ke 5 sampai 7 untuk sebelum UTS dan pada pekan ke 11 sampai 14 untuk sebelum UAS)
2. Ujian Spesialite Obat dilakukan dengan sistem CBT (*Computer Based Test*) yang sudah terjadwal dari Prodi S1 Farmasi
3. Materi ujian Spesialite Obat

Semester I Pre-SPO Pre- Spesialite Obat		Semester II SPO 1 Spesialite Obat 1	
Sebelum UTS	Sebelum UAS	Sebelum UTS	Sebelum UAS
Analgetik,	Anaestetik local	Semester I sebelum UTS	Semester I sebelum UAS
Antipiretik	Anaestetik umum	Anti bakteri	Obat untuk mata
Antiinflamasi	Anti histamine	Diuretic	Antiseptic dan desinfektan
Antimigrain	Anti anafilaksi	Vitamin dan mineral	Serum dan imonoglobulin
Antivertigo	Antidotum		Vaksin
Antipirai			

Semester III SPO 2 Spesialite Obat 2		Semester IV SPO 3 Spesialite Obat 3	
Sebelum UTS	Sebelum UAS	Sebelum UTS	Sebelum UTS
Semester I dan II sebelum UTS	Semester I dan II sebelum UAS	Semester I II dan III sebelum UTS	Semester I, II dan III sebelum UAS
Obat Saluran cerna	Anti jamur	Obat kardiovaskuler	Hormone , Endokrin
Obat Saluran nafas	Anti virus		Anti epilepsi
	Anti malaria		
	Antelmentik		

Semester V SPO 4 Spesialite Obat 4		Semester VI SPO 5 Spesialite Obat 5	
Sebelum UTS	Sebelum UAS	Sebelum UTS	Sebelum UTS
Semester I, II, III dan IV sebelum UTS	Semester I, II, III dan IV sebelum UAS	Semester I, II, III, IV dan V sebelum UTS	Semester I, II, III, IV dan V sebelum UAS
Antiparkinson dan dementia	Psikofarmaka	Kontrasepsi	Obat yang mempengaruhi darah
Antineoplastic dan imunosupresan		Larutan elektrolit	

4. Jumlah soal ujian CBT SPO adalah 30 soal berupa pilihan ganda, dengan durasi waktu pengerjaan selama 30 menit
5. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian CBT SPO jika jawaban benar $\geq 60\%$ dari jumlah soal
6. Mahasiswa mendapat kesempatan 2x ujian CBT SPO, dimana 1x di awal adalah ujian CBT reguler dan 1x merupakan ujian ulang apabila belum memenuhi skor minimal kelulusan CBT SPO
7. Tidak ada ujian ulang ke-2 sehingga apabila mahasiswa tidak lulus pada ujian ulang 1 maka mahasiswa tidak dapat mengikuti UTS mata kuliah tertentu yang memiliki komponen penilaian spesialite obat (diatur kemudian)

BAB I

PENDAHULUAN

Obat adalah semua bahan tunggal atau campuran yang dipergunakan oleh semua makhluk untuk bagian dalam maupun luar, guna mencegah, meringankan ataupun menyembuhkan penyakit. Menurut undang undang yang dimaksud obat adalah suatu bahan atau bahan banahn yang dimaksud untuk dipergunakan dalam menetapkan diagnose, mencegah, mengurangi, menghilangkan, menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit, luka atau kelainan badaniah atau jasmani pada manusia atau hewan untuk memperelok badan atau bagian badan manusia.

Pengertian obat secara khusus:

Obat jadi adalah obat dalam keadaan murni atau campuran dalam bentuk serbuk, cairan, salep, tablet, pil, suppositoria, atau bentuk lain yang mempunyai teknis sesuai dengan Farmakope Indonesia atau buku lain yang ditetapkan oleh pemerintah.

Obat patent adalah obat jadi dengan nama dagang yang terdaftar atas nama pabrik yang memproduksi yang dikuasakannya dan di jual dalam bungkus atau kemasan asli dari pabrik yang memproduksi.

Obat asli adalah obat didapat langsung dari bahan bahan alamiah Indonesia, terolah secara sederhana atas dasar pengalaman dan digunakan secara tradisional

Obat generic adalah obat dengan nama resmi yang di tetapkan dalam Farmakope Indonesia untuk zat berkhasiat yang dikandungnya.

Menurut kegunaannya obat dibagi menjadi untuk terapi atau menyembuhkan, untuk profilaksi atau pencegahan dan untuk diagnos. Menurut cara penggunaannya obat dibagi menjadi obat pemakaian dalam yaitu digunakan melalui oral dan dicerna pada saluran cerna, dan obat pemakaian luar. Menurut cara kerjanya dibagi menjadi kerja lokal yaitu obat yang bekerja pada jaringan setempat, kerja sistemik yaitu obat yang bekerja ke seluruh tubuh atau didistribusikan ke seluruh tubuh.

Menurut bentuk sediaannya obat dibagi menjadi:

1. Sediaan padat contohnya serbuk, tablet, kapsul, pil, kaplet
2. Sediaan setengah padat contohnya salep, cream, suppo, pasta, gel
3. Sediaan cair contohnya sirup, suspensi, emulsi, elixir, injeksi, larutan infus, larutan infusa

Indikasi obat adalah alasan untuk membenarkan pengobatan atau terapi tertentu. Istilah indikasi juga dikenal dengan khasiat yang artinya pada saat penderita menggunakan obat maka harapan atau tujuan penggunaan obat tersebut dapat mengurangi keluhan penderita.

Potensi atau kekuatan adalah satuan terkecil dalam mg, gram atau ml pada bentuk sediaan obat, misalnya adalah 1 tablet paracetamol adalah 500 mg, 1 kantong garam Inggris adalah 30 gram, sediaan sirup paracetamol adalah 125 mg/ 5 ml, sediaan injeksi ketorolac adalah 30mg/ml.

BAB II

SPESIALITE OBAT SEMESTER I (*Pre-SPO*)

a. Analgetik, antipiretik, antiinflamasi, antipirai

1. Analgetik

Obat-obat analgetik adalah obat yang digunakan untuk mengurangi nyeri. Obat analgetik digolongkan menjadi dua, yaitu analgetik narkotik dan non narkotik. Adapun contoh obat analgetik sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	CONTOH BENTUK SEDIAAN DAN POTENSI	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANALGETIK NARKOTIK	1. fentanil	injeksi 0,05mg/mL(im/iv) patch 12,5 mcg/jam	-	Anti nyeri post operasi (nyeri berat)
	2. kodein	tab 10mg, 20mg	-	
	3. morfin	tab 10mg (tab lepas lambat)	-	
ANALGETIK NON NARKOTIK	1. asam mefenamat	kaplet 250mg; 500mg	Ponstan, Lapistan Mefinal	Analgetik non narkotik
	2. ibuprofen	tablet 200mg; 400mg suspensi 100mg/5ml	Proris,, Arfen Anafen	
	3. ketoprofen	suppositoria 100mg	Profenid,	
	4. ketorolac	injeksi 30mg/ml	Rolac , Scelto, Rativol	
	5. natrium diklofenak	tablet salut enterik 25mg, 50mg	Renadinac, voltaren,	
	6. Paracetamol	tablet 500mg syrup 120mg/5ml drops 100mg/ml	Pamol Sanmol Tempra	
	7. tramadol	injeksi 50mg/ml	Tradosik, Tramal,	
	8. Meloxicam	tablet 7,5mg, 15mg	Cameloc, arimed	Analgetik
	9. Piroxicam	Tablet 10mg, 20mg	Bitrafarm, pirocam, piroxen	
	10. Metamizol Na	Tablet 500mg	Pragesol,	
	11. Fenilbutazon	Tablet 200mg	Erphazon, novason,	
	12. Celecoxib	Tablet 100mg, 200mg	Celebex, celebex	

2. Antipiretik

Obat golongan antipiretik digunakan untuk menurunkan demam. Obat-obat antipiretik juga memiliki aktivitas sebagai analgetik. Adapun obat antipiretik adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANTI PIRETIK	1. paracetamol	tablet 500mg	Panadol, praxion, sanmol	Antipiretik, analgetik
		sirup 120mg/5ml		
	2. ibuprofen	tablet 200mg, 400mg	Proris, farsifen	Antipiretik, analgetik
suspensi 100mg/5ml				
3. Asetosal (aspirin)	Tablet 80mg	Bodrexin,	Antipiretik, analgetik	

3. Antiinflamasi

Obat antiinflamasi digunakan untuk mengurangi radang dan inflamasi. Obat ini digolongkan menjadi antiinflamasi steroid dan non steroid. Adapun contoh obat-obat ini adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANTIINFLAMASI KORTIKOSTEROID	1. Triamcinolone	Tablet 4 mg	Kenacort, Amtocort	Antiinflamasi kortikosteroid
	2. Dexametasone	Tablet 0.5 mg	Corsona, cortidex, indexon	
		Tablet 0.75 mg		
	3. metil prednisolone	Tablet 4 mg	Intidrol, urbason, medixon	
Tablet 8 mg				
4. Prednison	Tablet 5 mg	Lupred		
ANTIINFLAMASI NON-STERIODS (NSAIDs)	5. Natrium diklofenak	Tablet 25 mg, 50 mg	Renadinac	Antiinflamasi non-steroid
	6. Kalium diklofenak	Tablet 25 mg, 50 mg	Cataflam	
	7. Meloksikam	Tablet 7.5 mg, 15 mg	Camelox	
	8. Piroksikam	Tablet 10 mg, 20 mg	Artimatic	
	9. Antalgin	Tablet 500 mg	Novalgin	

4. Antimigrain dan antivertigo

Obat antimigrain dan antivertigo digunakan untuk terapi sakit kepala migraine dan vertigo. Adapun contoh obat-obat ini adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANTIMIGRAIN	1. Ergotamin ttrat	tablet 1mg	Cafergot	serangan akut migrain
	2. Sumatriptan	tablet 100 mg	Triptagic	
ANTIVERTIGO	3. Flunarizin	Tablet 5 mg, 10 mg	Frego, Sibelium, Unalium	Antivertigo
	4. Beta histin maleat	Tablet 6 mg	Betaserc, Merislon, Versilon	

5. Antipirai

Obat antipirai digunakan untuk terapi gout atau asam urat. Adapun contoh obat antipirai adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANTIPIRAI	1. allupurinol	tablet 100mg, 300mg	Alofar, algut, benoxuric	Asam urat atau Gout atau hiperurecemia
	2. kolkisin	tablet 500mg	Recolfar	
	3. probenesid	tablet 500mg	Probenid	

b. Anestetik

Obat anestetik adalah obat yang digunakan untuk menghilangkan atau mematikan rasa. Obat-obat ini digunakan untuk kasus oprasi. Obat anestesi dibedakan menjadi dua yaitu anestesi lokal dan anestetik umum. Adapun contoh obat-obat anestetik adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANESTETIK UMUM	1. Isoflurane	Inhalasi 100ml	Aerrane, forane	Anestesi untuk operasi
	2. Ketamine HCL	Vial 100mg/1ml	Anesject	
	3. Midazolam	Injeksi 5mg/5ml	Dormicum, fortanest	
	4. Halotan	Larutan 250ml	Halothane-M	

ANESTETIK LOKAL	5. Bupivacain HCL	Injeksi, 5mg/ml	Bucain, buvanest spinal 5%	Anestesi untuk operasi
	6. Lidocain HCL	Injeksi 50mg/ml	Lidodex, extracaine	

c. Anti Histamin dan obat untuk anafilaksi

Anti histamine obat yang digunakan pada pasien yang mengalami alergi yang disebabkan karena , makanan, obat atau serangga. Obat histamine bekerja dengan mencegah pelepasan atau kerja histamine. Obat untuk anafilaksi adalah obat yang diberikan kepada pasien karena mengalami syok anafilaksi akibat alergi yang berkembang cepat dan mengancam jiwa, obat yang diberikan sebagian besar dalam bentuk injeksi karena dapat bekerja dengan cepat .

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Anti histamine	1. klorfeniramin maleat	tablet 4mg	Cohistan, Pehachlor, Ultraflu	Urtikaria atau gatal karena alergi makanan, debu, maupun udara
	2. loratadin HCl	tablet 10mg	Inclarin, Rhinos SR, Zeos	
	3. Cetirizine HCl	tablet 10mg	Cetrin, Ozen, Ryzen	
	4. Fexofenadine	Tablet 60 mg	Telfast	
	5. Ciproheptadine	Tablet 4 mg	Heptasan	
	6. Difenhidramin HCl	Tablet 10 mg		
		Injeksi 10 mg/ml	Adidryl	
Obat Syok anafilaksis	7. epinefrin	injeksi 0,1% (i.v/s.k/i.m)	Xylestesin, Phinev	Obat anafilaksi
	8. deksametason	injeksi 5mg/ml (i.v/i.m)	Kalmethason	

d. Antidotum

Antidotum adalah penawar racun yang difokuskan terhadap over dosis atau dosis toksik dari suatu obat . Kondisinya suatu obat dapat menimbulkan keracunan bila digunakan melebihi dosis amannya. Antidotum dapat melawan reaksi , mengurangi atau menghilangkan senyawa yang diabsorbsi.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANTIDOTUM KHUSUS	1. N- Asethyl sistein	Larutan infus 200mg/ml	Hidonac	Keracunan paracetamol
	2. Kalsium gluconat	Larutan 100mg/ml	-	Keracunan Magnesium sulfat
	3. Natriumthiosulfat	Inj 25%		Keracunan iodium
	4. Deferipron	Tablet 500 mg	Ferriprox	Keracunan Fe
	5. Asam folinat	Injeksi 100mg/ml	Calcium levolinat	Keracunan metotrexat
ANTIDOTUM UMUM	6. Carbo adsorben	Tablet 0,5 gram	Norit	Menyerap dan menghilangkan racun, diare, dan keracunan makanan lainnya
	7. Magnesium sulfat	Kantong 30 gram	Garam inggris	Kumbah lambung (laksansia)
	8. Atropin Sulfas	Injeksi 0,5 mg/ml		Keracunan bat serangga

e. Antiinfeksi

1. Antibakteri

Obat antibakteri merupakan salah satu antiinfeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme bakteri. Obat antibakteri ini digolongkan ke dalam beberapa golongan berdasarkan mekanisme kerjanya. Adapun obat-obat antibakteri ini adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANTIBAKTERI Golongan Penicilin dan Beta laktam	1. Amoksisilin	Tablet 250 mg Tablet 500 mg SIRUP 125 mg/ 5ml Sirup 250 mg/ 5 ml Drop 100 mg/ ml Injeksi 1g/vial	Kalmoxillin Amoxsan Lapimox Yusimox	Antiinfeksi saluran nafas, saluran urogenital, kulit, jaringan lunak

	2. Ampicillin	Tablet 250 mg Tablet 500 mg Sirup 125 mg / 5 ml Sirup 250 mg/ 5	Binnotal, ambripen, ambipi 500	Infeksi saluran nafas, pencernaan, saluran kemih
	3. Co-Amoxiclav	tablet 625 mg Sirup (125, 250)/ 5 ml	Aclam Augmentin Clabat Claneksi Clavamox	Infeksi saluran nafas atas, dan bawah, kulit, jaringan lunak
Golongan sefalosporin generasi pertama	4. Cefalexin	Kapsul 250mg, 500mg, Sirup 125mg/5ml, 250mg/5ml (forte)	Decalexin, theralexin	Infeksi saluran nafas atas bawah
	5. Cefadroxil	Tablet 500 mg Sirup 125 mg/ 5ml	Doxef, droxefa,	Infeksi saluran nafas ats, bawah, ISK, kulit
Golongan sefalosporin generasi ke dua	6. Cefamandol	Injeksi 1g/vial	Dardocef, dofacef,	Infeksi serius disebabka mikroorganisme yang sensitive
	7. Cefuroksim	Injeksi 1g/vial	cethixim	Infeksi berat bakteri yang sensitif pada saluran pernafasan bawah
Golongan sefalosporin generasi ke tiga	8. Ceftriaxone	Sirup 250 mg/ 5 ml Injeksi 1000mg (Vial) 500mg/vial	Erocef, elpicef, ecotrixon	Infeksi saluran nafas atas bawah, septicemia
	9. Cefotaxim	Injeksi 1g/vial, 0,5g/vial	Celafexim, claforan, combicef	Infeksi serius kuman gram negative dan positif yang resisten antibiotic lain
	10. Cefixim	Tablet 100 mg Tablet 200 mg	Anfix, cefarox,	ISK, otitis media,
Sefalosporin generasi ke empat	11. Cefepim	Injeksi 1 g/vial	Maxilan	Infeksi saluran nafas bawah, saluran kemih, kulit, jaringan lunak
	12. Cefpirom	Injeksi 1g/vial	Morcef, nufirom, lanpirom	Saluran nafas bawah berkomplikasi, ISK berkomplikasi

Sefalosporin generasi ke lima	13. Ceftarolim	Injeksi 1g/vial	Teflaro	Saluran nafas bawah berkomplikasi, ISK berkomplikasi
Golongan Aminoglikosida	14. Gentamisin Sulfat	Injeksi (Ampul) 80 mg/ 2ml Injeksi 40mg/ml	Ottogenta sagestam	Infeksi berat, sepsis bakterialis
	15. kanamisin sulfat	Vial 1g/ ml injeksi 2g / ml	kanarco kanamisin Hj Mikasin	Infeksi saluran napas atas, TB, ISK
	16. Amikasin sulfat	Injeksi 250 mg/vial, 500mg/vial injeksi 1 g/ ml	amikin, alostil	Terapi bakteri gram negative dan pseudomonas, E.Coli
	17. Tobramycin sulfat	Injeksi 60mg/1.5ml	Nebcin, dartobcin	Setikemia, sepsis, infeksi saluran nafas bawah, kulit,
Golongan Kloramfenikol	18. Thiamphenicol	Tablet 250mg, 500 mg Sirup 125 mg / 5ml	Biothicol, anicol, canicol	tifus, paratifus, infeksi bakteri gram negatif
	19. Kloramfenikol	Tablet 250 mg Tablet 500 mg Sirup 125 mg/ 5ml	Bufacetin, colcetin, cymacetin	Tifus, paratifus, batuk rejan
Golongan Kuinolon	20. Ofloxasin	Tablet 200 mg Tablet 400 mg	Akilen, betaflok, danoflok	ISK, infeksi saluran nafas bawah,
	21. Levofloxasin	Tablet 500 mg Tablet 250 mg Injeksi 5mg/ml (infus)	Difloxin, erbalox, farlev	Sinusitis maksilaris akut, eksaserbasi bakteri akut community acquired pneumonia
	22. Ciprofloxasin	Tablet 250mg, 500 mg, 750mg Injeksi 200mg/ml Infus 0,2mg, 0,4mg	Ciproxin, coroflox, inciflox	Infeksi saluran nafas, saluran cerna, jaringan lunak, kulit, saluran kemih
Golongan Makrolida	23. Azitromisin	Tablet 250 mg Tablet 500 mg Suspensi 250 mg/ 5 ml	Zithromax, aztrin, Zithrax	Infeksi saluran nafas atas, bawah, kulit
	24. Eritromisin	Tablet 500 mg Sirup 200mg/ 5 ml	Tamaret, tromilin, zaphire	Infeksi saluran nafas atas, bawah, saluran kemih,

	25. Klaritromisin	Tablet 250 mg Tablet 500 mg	Calapharma, comtro, binoklar	Infeksi faringitis, tonsillitis, sinusitis maksilaris akut
	26. spiramisin	Tablet 500 mg Sirup 125 mg/ 5ml	Sorov, rovamycin, provamed	Infeksi saluran nafas atas, bronchitis, pneumonia, infeksi kulit jaingan lunak
Golongan tetrasiklin	27. Tetrasiklin Hcl	Kapsul 250mg, 500 mg Sirup 125mg/5ml,	Aletra, corsatet, tetradox	Infeksi saluran pernafasan, saluran pencernaan, ISK
	28. Doxsisiklin	Kapsul 50 mg , 100 mg	Zedoksil, vibramycin	Infeksi saluran nafas, urogenital, kulit, jaringan lunak oleh gram negative dan positif
	29. Oksitetrasiklin	Kapsul 250mg, injeksi 50mg/ml (im)	Terrramycin, aromycin	Infeksi saluran nafas, saluran cerna, kulit dan jaringan lunak
Golongan Lain- lain	30. Cotrimoksazol	80 trimetoprim/400 mg sulfametoksazol per tablet	Cotrimol, cotrim	Infeksi saluran nafas, GI, saluran kemih kelamin, kulit
	31. Metronidazol	Tablet 250mg, 500 mg	Andrizen, anmerob	Infeksi anaerobic
	32. Clindamisin	Tablet 150 mg Tablet 300 mg	Biodasin	Infeksi saluran nafas bawah, pneumonitis, infeksi kulit jaringan lunak
	33. Linkomisin	Tablet 250 mg Tablet 500 mg	Ethilin,	Infeksi serius saluran nafas atas, bawah, kulit
Anti Tuberculosis	34. Ethambutol HCl	Tablet 250mg, 500 mg	Abbutol, arsitam, bacbutol	TBC
	35. Isoniazid (INH)	INH Tablet 200 mg, 400mg (+ Vit B6 10mg)	Inha, decadoxin,	TBC
	36. Rifampisin	Tablet 150mg, 300mg Tablet 450mg, 600 mg	Megarif, medirif	Tuberculosis, lepra
	37. Pirazinamid	Tablet 500 mg Injeksi 1g/ ml (vial)	Peseta-ciba, pyratibi	TBC
	38. Streptomycin inj	Injeksi	-	TBC

f. Antiseptik dan disinfektan

Antiseptik :

Zat kimia ini penggunaannya diterapkan pada kulit yang hidup atau jaringan tertentu untuk mencegah terjadinya infeksi dan umumnya tidak terlalu toksik, sehingga tidak berbahaya bagi kulit. Antiseptik digunakan saat seseorang mencuci tangan atau sebelum melakukan operasi. Antiseptik mengandung alkohol, chlorhexidine dan anilides.

Disinfektan

Penggunaan senyawa ini diterapkan pada permukaan, peralatan atau benda mati lainnya, sehingga kadarnya lebih toksik. Jika salah digunakan bisa menyebabkan pengerasan kulit, luka serta peradangan. Desinfektan sering digunakan untuk peralatan pembersih rumah tangga.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Antiseptik	1. Povidone iodine	Larutan 10 %	betadine	Larutan antiseptik
	2. Alcohol	Larutan 70%, 95%	Alkohol	Larutan antiseptic
	3. Gentian violet	Larutan 10mg/ ml	Gentian violet	Desinfektan topikal
	4. Clorhexidin	Larutan 4%, 0,5 %, Larutan kumur 0,1%, 0,2%	Minosep	Antiseptic
Desinfektan	5. Etanol	Larutan 70%		Desinfektan
	6. Kalsium hipoklorit	Serbuk		Desinfektan

BAB III

SPEKIALITE OBAT LANJUT SEMESTER II (SPO-1)

a. Diuretik

Diuretik adalah obat-obatan yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah maupun untuk mengatasi udem atau pembengkakan yang terjadi juga sering digunakan untuk mengatasi gangguan jantung Obat ini bekerja dengan cara meningkatkan pengeluaran garam melalui urin. Obat ini dapat menambah kecepatan pembentukan urin. Istilah diuresis mempunyai dua pengertian, pertama menunjukkan adanya penambahan volume urin yang diproduksi dan yang kedua menunjukkan jumlah pengeluaran (kehilangan) zat-zat terlarut dan air. Fungsi utama diuretika adalah untuk memobilisasi cairan edema, yang berarti mengubah keseimbangan cairan sedemikian rupa sehingga volume cairan ekstrasel kembali menjadi normal.

Obat hipertrofi prostat adalah obat yang mengurangi hipertopi pada prostat pasien laki laki, jika dengan pemberian obat ini dapat berhasil maka tidak dilakukan pembedahan prostat.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
DIURETIK	1. Furosemide	Tablet 40mg, injeksi 10mg/ml	Afrosic, farsix, farsiretic	Oedema (jantung, paru, ginjal)
	2. Spironolakton	Tablet 25mg, 100mg	Aldactone, spiro lactone, idrolattone	Hipertensi essensial, edema gagal jantung
	3. Manitol 20%	Infus 20%	Otsu-manitol	Memperlancar diuresis, menurunkan tekanan intracranial
	4. Hidroklortiazid	Tablet 25mg, 50mg	H.C.T,	Diuretic, edema, terapi tambahan hipertensi
	5. Asetazolamid	Tablet 250mg	Diamox, glaucon	Glaucoma, gagal jantung

b. Vitamin dan mineral

Vitamin dan mineral merupakan obat-obatan yang digunakan sebagai suplemen tambahan untuk menjaga kesehatan, membantu proses penyembuhan penyakit dan menjaga kesehatan.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Vitamin dan mineral	1. Vitamin A(Betakaroten)	Betacaroten 10.000 UI Vit-C 500 mg Vit-E 100 UI	Acevit	Defisiensi Vitamin A, C dan E
		Betacaroten 5000 UI Vit-C 300 mg Vit-E 50 mg	Befit	Vitamin dan antioksidan
		Betacaroten 6 mg Vit-C 100 mg Vit-E 25 mg	Nicaro	Defisiensi Vitamin A, C dan E
	2. Vitamin B1(Tiamin)	Vit-B1 100 mg/Tablet Vit-B1 Injeksi 100 mg/ml	Betamin Ifibe Mersibion novabevit	Defisiensi Vitamin B1, gangguan syaraf, beri-beri
	3. Vitamin B12(cobalamin)	Cyanocobalamin tablet 10 mcg, 50 mcg, 100 mcg. Injeksi 1000 mcg/ml	novacobalamin	Anemia, defisiensi vit b12
	4. Vitamin B1(Tiamin), B6(pyridoxine), B12 (vitamin neurotropic)	Vitamin B1 100mg, Vit B6 200mg, vit B12 250mcg	Neurobion, neurodex,	Neuropatiperifer
	5. Asam ascorbat (vitamin c)	Tablet 50 mg, 250 mg	Enervon C, Vitavimin, Xon Ce	Vitamin dan mineral
	6. Ferro fumarat	Tablet 300 mg	Fercee, Bufiron, Hemafort	
	7. Ferro sulfat	Tablet 300 mg	Iberet, Ferro Gradumet	
8. Kalsium glukonat	Injeksi 10 %	-		
9. Kalsium laktat	Tablet 500 mg	Elkana		

	10. Ferrosulfat + asam folat	Tablet salut 200 mg+ 0,25mg	Iberet	
	11. Nikotinamid	Tablet 20 mg	Anabion	
	12. Piridoksin 13. (vitamin B6)	Tablet 10 mg, 25 mg , injeksi 100 mg/ ml	Damuvit	

c. Obat untuk mata

Obat yang diberikan secara topical pada selaput mata dengan cara mengoleskan atau meneteskan dengan tujuan untuk mencegah iritasi, mengobati peradangan atau inflamasi, menyembuhkan dari infeksi, contoh obat mata adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Obat Glukoma	1. Manitol	Infus 20%	-	Glaukoma
Anaestetik local	2. Tertacain	Tetes mata 0,5%	Cendo Pantocain	Anestetik lokal
Anti mikroba	3. Gentamicin	Salep 03% , tetes mata 0.3%	Cendo Gentamycin, Garamycin	konjungtivitis
	4. Kloramfenicol	Tetes mata 0,5%, 1% salep mata 1%	Erlamycetin, Cendo Fenicol, Colme	konjungtivitis
	5. Ciprofloxasin	Tetes mata 3mg/ml	Baquinor	konjungtivitis
	6. Tobramisin	Tetes mata 0,3%	Tobradex	konjungtivitis
Anti inflamasi	7. Betamethasone	Tetes mata 1 mg/ ml	Betam-Opthal	Alergi akut dan kronik pada , inflamasi pada mata
	8. Natrium diklofenak	Tetes mata 1 mg/ ml	Flamar	P engobatan inflamasi setelah operasi katarak
	9. Prednisolone	Tetes mata 10 mg/ ml	Cendo Cetapred	Inflamasi pada mata
Mediatrik	10. Atropin	Tetes mata 0,5%, 1%	Cendo Tropine	Midriasis dan sikloplegia
	11. Tropikamid	Tetes mata 0,5%	Cendo Mydriatil	

Miotik dan anti glukoma	12. Acetazolamide	Tablet 250 mg	Diamox, Glaucon	Glaukoma
	13. Pilocarpin	Tetes mata 2%	Cendo Carpine	Menurunkan tekanan intraokular
	14. Timolol	Tetes mata 0,25%, 0,5%	Cendo Timol	Glaukoma

d. Obat untuk topical kulit

Adalah obat yang diberikan secara lokal pada kulit dengan tujuan memperoleh reaksi lokal dari obat tersebut, mempertahankan hidrasi lapisan kulit, melindungi permukaan kulit, mengurangi iritasi kulit local, menciptakan anastesi local atau mengatasi infeksi atau iritasi

KELAS ERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Anti acne	1. Asam retinoat	Krim 0,1 %, 0,05 %	Nuface, Retin-A, Vitacid	Acne vulgaris
Anti bakteri	2. Kloramfenicol	Salep 2%	Ikamycetin, Choramphecort, Farsycol	Infeksi topikal
	3. Framesetin sulfat	Tulle 1%	Daryan-Tulle, Sofra-Tulle	
	4. Perak sulfadiazine	Krim 1%, 2%	Burnazin	
Anti fungi	5. Ketokonazol	Krim 2%, Scalp sol 2%	Fungazol, Formyco, Mycoral	Anti fungi topikal
	6. klotrimazol	Tablet vagina 100 mg	Canesten SD / Canesten VT	
	7. mikonazol	Serbuk 2%, krim 2%	Daktarin Powder, Kalpanax Cr	
	8. Nistatin	Tablet vagina 100.000 iu	Mycostatin Vaginal	
Anti inflamasi dan pruritic	9. Betametason	Krim 0,05%, 0,1 % , salep 0,1%	Betason, Benoson, Diprosta	Antiinflamasi
	10. Deksosimethason	Krim 0,25%, salep 0,25% dan gel 0,05%	Dexocort, Inerson, Esperson	
	11. Hidrcortison	Krim 1% , 2,5%	Calacort, Locoid, Steroderm	Anti alergi anti inflamasi topikal
	12. Kalamín	Lotio	Caladine, Regata	Anti skabies
Anti scabies dan anti pedikulosis	13. Salep 2-4	Asam salisilat 2% Sulfr praecipitatum 4%	Nosib Cr, Salep-88 Cr, Pagoda Cr	Anti skabies

e. Obat untuk hidung, telinga, dan tenggorokan.

adalah obat yang diberikan dengan cara meneteskan atau mnseptotkan pada lubang hidung, tujuannya adalah sebagi pelega hidung, mengurangi cairan hidung dan mencegah iritasi

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Semprot Hidung	1. Fluticasone furoat	Semprot 0,025%	Avamys	Rhinitis alergi
	2. Oksimetazolin	Tetes hidung 0,025%, 0,05%	Afrin, Iliadin	
	3. Triamsinolon asetonid	Nasal spray 55mcg/puff	Nasacort AQ	
Telinga	4. Hydrogen peroksida	Lautan 3%	-	Antiseptic topical
	5. Carbo gliserin	Tetes telinga 10%	-	
	6. Kloramfenicol	Tetes telinga	Erlamycetin, Colme	Antibiotic topical untuk otitis media

f. Obat Yang Mempengaruhi Sistem Imun

Obat-obat yang mempengaruhi sistem imun merupakan obat-obat yang digunakan untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap suatu penyakit ataupun infeksi terhadap bakteri atau virus tertentu. Obat yang mempengaruhi sistem imun terdiri dari serum dan immunoglobulin dan vaksin .

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Serum dan immunoglobulin	1. Hepatitis B imonuglobulin (human)	Injeksi 150 IU/ 1,5 ml Injeksi 220/ml	HB Vax II, HepavaxGene, Euvax-B	
	2. Human tetanus immunoglobulin	Injeksi 250 IU, 500 IU	Tetagam P	
	3. Anti bisa ular (ABU)	Injeksi		Antidotum bisa ular
	4. Serum antitetanus (ATS)	Injeksi 1.500 IU, 5.000 IU		Antidotum tetanus
Vaksin	5. Vaksin BCG	Serbuk 0,75 mg/ml		Vaksin
	6. Vaksin polio t-OPV	Drops 10 tetes		
	7. Vaksin jerap difteri tetanus	Injeksi 4/15 lf/ ml	Tritanrix HB	

	8. Vaksin rabies untuk manusia	Serbuk injeksi 2,5 IU	Verorab, Imogam Rabies	
Vaksin Hepatitis B	9. HBSAG	5 mcg dalam 0,5 ml (bayi) dan 10 mcg dalam 1,0 ml(dewasa)	Bayhep HB vax Hepbquin	Vaksin Hepatitis B
vaksin BCG <i>(Bacille Calmette-Guérin)</i>	10. vaksin BCG <i>(Bacille Calmette-Guérin)</i>	Tiap ampul vaksin mengandung :Bacillus Calmette Guerin hidup 1,5 mg	Vaksin Hepatitis B rekombinan.	vaksin BCG <i>(Bacille Calmette-Guérin)</i>
VAKSIN POLIO ORAL (Oral Polio Vaccine (OPV)	11. Vaksin polia Polio tipe 1 strain 1 (brunhilde), 2 strain 2 (lanzig))	Injeksi 1 ml.vial	Vaksin Poliomyelitis Oral	VAKSIN POLIO ORAL (Oral Polio Vaccine (OPV)
vaksin DTP <i>(Diphtheria, Tetanus, Pertussis)</i>	12. toksoid difteri ysng dimurnikan 20 lf, toksoid tetanus yang dimurnikan 7,5 lf, pertusis 12 OU	Injeksi 2,5 mg/ml	Vaksin DTP Vaksin DTP-HB5 Vaksin DTP-HB 10	vaksin DTP <i>(Diphtheria, Tetanus, Pertussis)</i>
vaksin Campak MMR <i>(Measles, Mumps, Rubella)</i>	13. virus measles, mumps dan rubella virus vaksin	Injeksi 0,7 ml	M-M-RII MMR III	vaksin Campak MMR <i>(Measles, Mumps, Rubella)</i>

BAB IV

SPELIALITE OBAT LANJUT SEMESTER III (SPO - 2)

a. Obat saluran cerna

1. Antasida dan anti asam lambung

Obat antasida dan anti asam lambung merupakan obat saluran pencernaan yang banyak digunakan pada kasus hipersekresi asam lambung. Adapun obat-obat tersebut adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANTASIDA	1. Antasida (Al-Hidroksida, Magnesium Hidroksida)	tablet kunyah	Promagh tablet, Mylanta tablet, dexanta tablet	Magh (dyspepsia)
	2. Sukralfat	tablet 500mg, suspensi 500mg/5ml	Musin, inpepsa, neciblok	Ulkus (tukak lambung)
ANTIULKUS	3. Lansoprazol	kapsul 30mg, injeksi 30mg/ml	Digest, betalanz, lanpracid	Ulkus (tukak lambung)
	4. Omeprazole	Kapsul 10mg, 20mg, injeksi 40mg/10ml	Carosec, lokev, ombersol	
	5. Ranitidin	tablet 150mg, injeksi 25mg/ml	Radin, Anitid, fordin	Ulkus (tukak lambung)
	6. Famotidine	Tablet 20mg, 40mg	Antidine, denufam, corycod	
	7. Simetidin	Tablet 200mg	Corsamet,	
	8. Misoprostol	Tablet 200mcg	Cytotec,	

2. Antiemetik

Obat antiemetic digunakan untuk mengurangi mual muntah. Baik mual muntah pada kasus ibu hamil, mabuk kendaraan ataupun mual muntah karena efek samping kemoterapi, obat antiemetic berbeda-beda tergantung golongan dan mekanisme kerjanya. Adapun contoh obat antiemetic adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
--------------	--------------	---------------------------	---------------	----------

Antiemetik	1. Dimenhidrinat	tablet 50mg	Amocaps, mantino, dramamin,	Mual muntah vertigo
	2. Domperidon	tablet 10mg, suspensi 5mg/5ml	Dombaz, domet, dome	Mual muntah
	3. Ondansetron	tablet 4mg, 8, mg injeksi 4mg/2ml, 8mg/4ml	Cedantron, invomit, Frazon	Mual muntah akibat kemoterapi
	4. Metoklopramid	tablet 5mg, 10mg, sirup 5mg/ml	Clopramel, gavistal,	Mual muntah,
	5. Cisaprid	Tablet 5mg	Stimulit, pronetic, pridesia	Gangguan motilitas GI

3. Obat Diare

Obat diare digunakan pada kasus terapi diare terutama diare yang non spesifik sebagai terapi suportif. Untuk diare yang spesifik menggunakan antibakteri ataupun antivirus penyebab diare spesifik. Adapun contoh antidiare adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANTIDIARE	1. Atapulgit+ Pectin	Tablet (600mg+50mg)	Akita, andikap,	Diare
	2. Garam Oralit (Kombinasi)	serbuk untuk 200ml	Pharolit	Terapi dehidrasi akibat diare
	3. Zink	tablet dispersibel 20mg, sirup 20mg/5ml	Orezink	Terapi suportif perbaikan mukosa usus
	4. Kaolin+Pektin	tablet (550mg;20mg)		Diare
	5. Loperamid	tablet 2mg	Imodium, imore, imomed	Diare
	6. Lactobasillus	Sachet 109 CFU/g	Lacto b	Diare

4. Laksansia

Laksansia adalah obat yang digunakan untuk mengatasi konstipasi atau susah buang air besar (BAB) atau disebut obat pencahar. Adapun contoh obat laksansia adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
LAKSATIF	1. Bisakodil	Tablet 5mg, 10mg 10mg/suppositoria	Bicolax, dulcolax	Sembelit (konstipasi)

	2. Laktulosa	3,335mg/5ml sirup,	Duphalac, lactulac, lantulos	
--	--------------	--------------------	---------------------------------	--

5. Antihemoroid

Obat antihemoroid adalah obat yang digunakan sebagai antiwasir. Adapun contoh obat ini adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANTIHEMOROID	1. kombinasi : Bismut Subgalat, Heksaklorofen, Lidokain, Seng Oksida	suppositoris	Hemocaine, borraginol	Wasir dalam, dan luar

6. Antispasmodik

Obat antispasmodic pada kasus penyakit saluran pencernaan digunakan sebagai obat anti kejang. Adapun contoh obat ini adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANTISPASMODIK	1. Hiosina Butilbromid	Tablet 10mg Injeksi 20mg/ml	Blirom, buscopan	Gangguan kejang GI
	2. Papaverin Hcl	Tablet 40mg	Erlapav	Kolik usus ringan
	3. Ekstrak Belladona	Tablet 10 mg	-	Kolik usus ringan

b. Obat saluran pernapasan

1. Antiasma

Obat antiasma adalah obat yang digunakan pada kasus asma. Adapun contoh obat antiasma adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Anti Asma Penggunaan oral	1. Aminofilin	Tablet 200 mg	Erphafillin	Asma bronkial
	2. Salbutamol	2 mg/ tab 4 mg/ tab	Ascolen, bromosal, azmacon	Asma bronkial

	3. Prokaterol	Inhaler 10mcg, tablet 50mcg, sirup 50mcg/ml	Meptin swinghaler	Asma bronkial
	4. Ketotifen Fumarat	Tablet 1mg, sirup 0,2mg/ml	Prevas, pehatifen, profilas	Asma bronkial jangka panjang
	5. Terbutalin Sulfat	Tablet 2,5mg	Terasma, yarisma, tabas	Antiasma
	6. Teofilin	Kapsul 130mg, sirup 130mg/15ml	Theobron, prinasma, samcolat	Antiasma
Anti asma inhalasi (tunggal dan kombinasi)	7. Budesonide	Turbuheler 100mcg/isap	Pulmicort	Antiasma
	8. Fluticasone 25mcg Dan Salmeterol 50mcg	Discuss 250mcg, 500mcg	Seretide discus	Antiasma
	9. Salbutamol	Solution inhalasi (nebulizer) 2,5mg/2,5ml NaCl	Ventolin injeksi (nebulizer)	Antiasma

2. Antitusif

Obat antitusif adalah obat yang digunakan untuk meredakan batuk kering. Adapun contoh obat ini adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANTITUSIF	1. Codein	Tablet 10mg, 15 mg, 20 mg	Codikaf	Batuk kering
	2. Dekstrometorpan Kombinasi Difenhydramine	Tablet 15 mg	Vicks F 44	Batuk kering

3. Mukolitik dan Ekspektoran

Obat mukolitik dan ekspektoran adalah obat yang digunakan untuk kasus batuk berdahak, dimana obat ini bekerja untuk mengencerkan dan memecah mucus atau dahak. Adapun contoh obat ini adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Mukolitik Ekspektoran	1. N-Asetilsistein	Tablet 200mg	Pectocil	Mucolitik
	2. Ambroxol	Tablet 30 mg, 30mg/5ml	Broncozol, broxal, epexol	Sekretolitik
	3. Glyceril Guaiakolas	Tablet 30 mg		
	4. 5. Karbosistein	Tablet 375mg	Mucotab	Ekspektoran
	6. Bromhexin Hcl	Tablet 8mg, sirup 4mg/5ml	Dexolut, hexon, mosavon	
	7. Erdostein	Tablet 300mg	Recustein	Mucolitik
	8. Obh	Sirup 5 ml mengandung succus liquiritiae 167 mg, amonium chloride 50 mg, anise oil 0,99 mg	OBH Combi	Ekspektoran

4. Dekongestan

Dekongestan adalah obat yang digunakan untuk mengatasi pilek, hidung tersumbat, bersin-bersin, dan gejala-gejala yang terkait dengan rhinitis alergi. Obat ini bekerja dengan cara vasokonstriksi pada pembuluh darah di saluran pernafasan(hidung) sehingga gejala-gejala tersebut menjadi berkurang.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
DEKONGESTAN	1. Pseudoephedrine	Tablet 30mg Sirup 15mg/5 ml	Disudrin	Rhinitis alergi, meringankan hidung tersumbat
	2. Pseudoephedrine HCl 60mg+Triprolidin 2,5mg	Tablet 30mg+1,25mg/tablet	Alerfed, grafed, tremenza	Meringankan hidung tersumbat
	3. Phenylpropanolamin dalam kombinasi dengan paracetamol dan ctm	phenylpropanolamin 12,5 mg, paracetamol 400 mg, dan ctm 1 mg/ tablet	Decolgen	Meringankan gejala flu, hidung tersumbat, deman, dan pilek

c. Obat Antiinfeksi

Obat antiinfeksi dibedakan dari mikroorganisme penyebab infeksi, yaitu jamur, bakteri, virus, protozoa dan parasite. Adapun pembagian obat-obat antiinfeksi adalah sebagai berikut.

1. Antijamur

Obat antiinfeksi antijamur digunakan pada kasus infeksi yang disebabkan oleh jamur seperti *candida albicans*. Adapun contoh obat ini adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANTI FUNGI (ANTI JAMUR)	1. Ketokonazole	Tablet 200mg, Krim 20mg/g	Dysfungal, nizoral, mycoral	Kandidiasis
	2. Flukonazole	Tablet 50mg, 150 mg	Candizol, flucess, govazol	
	3. Itrakonazol	Tablet 100 mg	Forcanox, furolnok, fungitrazol	Infeksi kulit karena jamur
	4. Nistatin	Suspense 100.000iu/ml	Mycostatin, candistatin, candistin	Candidiasis
	5. Griseofilvin	Tablet 500 mg Tablet 125mg	Omefluvin, rexavin,	

2. Antivirus

Obat antivirus digunakan untuk infeksi yang disebabkan oleh virus, seperti kasus penyakit herpes, hepatitis bahkan HIV. Adapun contoh obat ini adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANTIVIRUS	1. Aciklovir	Tablet 200mg, 400 mg, krim 5%	Acifar, azovir	Herpes
	2. Valaciclovir	Tablet 500 mg	Herclov	Herpes
	3. Ribavirin	Kapsul 200mg	Rebetol, virazide	Hepatitis C
	4. Lamivudine			
	5. Telbivudin	Tablet salut selaput 600mg	Sebivo	Hepatitis B

3. Antimalaria

Obat antimalaria digunakan untuk infeksi yang disebabkan oleh parasite (plasmodium). Adapun contoh obat antimalarial adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANTI MALARIA	1. Chloroquine	Tablet 250 mg, 50mg/5ml	Cendoquine, avoclor , mexaquin	Malaria
	2. Artemeter	Tablet 250mg	Maltron,	Malaria
	3. Sulfadoksin + pirimetamin	Tablet 500mg+25mg	Fansidar, suldox , plasmodin	Malaria
	4. Pil kina	Tablet	Pil Kina Kimia Farma	Malaria

4. Anthelmintik

Obat anthelminthic adalah obat yang digunakan untuk infeksi cacing. Adapun contoh obat anthelminthik adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANTHELMINTHIK INTESTINAL	1. Pirantel pamoat	Tablet 250 mg Tablet 500mg sirup 250 mg/ 5 ml Sirup 1 g/ 5ml	Combantrin Konvermex Upixon	Ascaris lumbricoides, enterobius vermicularis
	2. Piperazine sitrat	sirup 1.25 g/ 5 ml	Combicetrine	Askariasis, oksiuliriasis
	3. Mebendazol	500 mg/tab	Vermox, gavox,	Infeksi cacing campuran
	4. Albendazol	Kaplet 400mg, suspense 200mg/5ml	Helben	Ascariasis, infeksi tunggal cacing
ANTIFILARIA	5. Dietil karbamazepin sitrat	Tablet 100mg	Filarzan	Filariasis

BAB V

SPESIALITE OBAT LANJUT SEMESTER IV (SPO – 3)

a. Obat kardiovaskuer

1. Antihipertensi

Obat antihipertensi adalah obat yang digunakan dalam terapi hipertensi, adapun obat-obat ini digolongkan menjadi beberapa golongan berdasarkan titik tangkap dan mekanisme kerjanya. Berikut ini adalah contoh obat antihipertensi.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ACE-Inhibitor	1. Captopril	Tablet 12.5 mg Tablet 25 mg Tablet 50 mg	Acendril, farmoten, inapril	Hipertensi, gagal jantung
	2. Lisinopril	Tablet 5 mg Tablet 10 mg	Inhitril, interpril, tensinop	Hipertensi esensial dan renovaskuler
	3. Ramipril	Tablet 2,5mg Tablet 5 mg	Hyperil, ramixal, tenapril	Hipertensi
Golongan Beta Bloker	4. Bisoprolol Fumarat	Tablet 2,5 mg Tablet 5 mg	B-beta, lodoz, hapsen	Hipertensi dan angina
	5. Atenolol	Tablet 50 mg Tablet 100 mg	Betablok, farnormin, tenblok	Hipertensi dan angina
	6. Karvedilol	Tablet 6.25 mg Tablet 25 mg	Carboxal, dilbloc, blorec	Hipertensi, angina
	7. Propranolol	Tablet 10mg, Tablet 40mg	Inderal, farmadral	Hipertensi, angina
	8. Metoprolol Tartrate	Tablet 50mg, Tablet 100mg	Seloken, loprolol	Hipertensi, angina
Golongan Calcium Chanel Bloker (CCB)	9. Nifedipin	Tablet 1mg, 2 mg	Vasdalat retard	Hipertensi, angina
	10. Amlodipin	Tablet 5 mg Tablet 10 mg	Actapin, cardisan, intervask	Hipertensi, angina
	11. Nifedipin Hcl	Tablet 2mg, Tablet 10mg	Perdipine	Hipertensi, angina
Golongan Alfa Bloker	12. Doksazosin	Tablet 1mg, Tablet 2 mg	Cardura	Hipertensi
	13. Teraszosin	Tablet 1, 2mg	Hytrin	Hipertensi

Golongan Angiotensin II Antagonis	14. Irbesartan	Tablet 150 Mg Tablet 300 Mg	Irtan plus, irtensa, irvell	Hipertensi
	15. Candesartan	Tablet 8 mg, Tablet 16 mg	Blopress plus	Hipertensi
	16. Valsartan	Tablet 80mg Tablet 160mg	Diovan	Hipertensi
	17. Losartan	Tablet 50mg	Kftensar, tensaar	Hipertensi
	18. Telmisartan	Tablet 40mg, Tablet 80mg	Micardis	Hipertensi
Golongan Lain-lain	19. Klonidin	Injeksi 0.15 mg/ ml Tablet 0,15mg	Catapres	Hipertensi
	20. Metildopa	Tablet 250mg	Dopamet, medopa	Hipertensi, pre eclampsia
	21. Reserpine	Tablet 0,1mg, Tablet 0,25mg	Serpasil	Hipertensi

2. Antiangina

Obat antiangina digunakan dalam terapi angina pectoris. Adapun contoh obat ini adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANTIANGINA	1. Nifedipin	Tablet 10mg	Niprocort, vasoner, vasdalat	Pencegahan dan terapi angina
	2. Nitrogliserin	Transdermal patch 5mg, 10mg	Minitran	Angina pectoris
	3. Isosorbid Dinitrat	tablet 20mg tablet 5mg, 10mg	Cedocard, cedocard, Fasorbid	
	4. Verapamil Hcl	Tablet 80mg, kaplet 240mg	Isotin/ isoptin SR	
	5. Gliseril Trinitrat	Tablet 2,5mg, 5mg(forte)	Nitrokaf retard/nitrokaf retard F	

3. Antidiaritmia

Obat obat antidiaritmia adalah obat yang digunakan dalam terapi aritmia atau pengaturan ritmik jantung. Adapun contoh obatnya adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
--------------	--------------	---------------------------	---------------	----------

ANTIDISARITMIA	1. Amiodaron Hcl	Tablet 200mg Injeksi 150/3ml	Cardarone, kendaron, tiaryt	Aritmia
	2. Meksiletine Hidroclorid	Kapsul 100mg,	Mexitec	Aritmia ventrikuler
	3. Disopiramid Fosfat	Tablet 100mg	Norpace, rytmilen,	Takiaritmia ventrikuler

4. Glikosida jantung

Obat glikosida jantung adalah obat jantung yang digunakan dalam terapi gagal jantung, ataupun aritmia. Glikosida jantung bekerja dengan cara meningkatkan kontraksi otot jantung (miokardium) sehingga sering disebut sebagai inotropik positif. Adapun contoh obat glikosida jantung adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
GLIKOSIDA JANTUNG (Inotropik Positif)	1. Digoxin	Tablet 0,25mg	Fargoxin, lanoxin	Payah jantung kronik, aritmia

5. Obat untuk syok

Obat-obat untuk syok disebut obat inotropik. Obat ini digunakan pada kasus syok. Adapun contoh obat inotropik, vasokonstriktor adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
INOTROPIK POSITIF	1. Dobutamin Hcl	Injeksi 25mg/ml	Cardiject, doburan	Pengobatan inotropik
	2. Dopamine HCL	Injeksi 10mg/ml; 40mg/ml	Cetadop, Indop,	Syok akibat hemodinamik
Vasokonstriktor	3. Norepineprin Bitartrat	Injeksi 1mg/iml (ampul)	N-epi, raivas, levophed	Hipotensi akut

6. Penurun kolesterol

Obat penurun kolesterol adalah obat yang digunakan untuk mengontrol kadar kolesterol, HDL, LDL ataupun trigliserid. Obat ini digunakan pada kasus terapi hiperlipidemia. Adapun contoh obat ini adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
--------------	--------------	---------------------------	---------------	----------

Antihyperlipid	1. Fenofibrat	kapsul 100mg, 300mg	Hipolip, hyperchol	Hiperkolesteroemia, hipertriglisericid
	2. Gemfibrozil	kapsul 300mg, 600mg	Carlipid, fetinor, lipira	Hyperlipidemia
	3. Lovastatin	Tablet 20mg	Lotivas, lotyn, lovacol	Hiperkolesterolemia
	4. Pravastatin	tablet 10mg	Gravastin, mevachol	Hyperlipidemia, hyperkolesterolemia
	5. Simvastatin	tablet 10mg, 20mg	Esvat, detrovel, cholestat	

7. Vasodilator

Obat-obat vasodilator digunakan untuk memperlebar pembuluh darah supaya terjadi vasodilatasi sehingga peredaran darah ke otak lancar. Adapun contoh obat-obat ini adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
VASODILATOR	1. Citicolin	Kapsul 500mg, Injeksi 250mg/amp	Beclov, brainact, brainolin	Kehilangan kesadaran karena kerusakan otak
	2. Pentoksifilin	Tablet lepas lambat 400mg, Injeksi 100mg/5ml	Tioxad, procircal, platof	Gangguan pembuluh darah perifer

b. Hormone, Endokrin,

1. Antidiabetik

Obat antidiabetik adalah obat yang digunakan untuk mengontrol kadar glukosa darah. Obat ini digolongkan menjadi obat antidiabetik oral dan parenteral. Adapun contoh obat antidiabetik adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANTIDIABETIK ORAL	1. Glibenklamid	Tablet 5mg	Abenon, condiabet	Diabetes Mellitus
	2. Glimepirid	Tablet 1mg, 2mg, 3mg, 4mg	Amadiab, amaryl, diaglime	
	3. Glipizid	Tablet 5mg	Aldiab, Glucotrol	

	4. Glikazid	Tablet 80mg	Glumeco, glucored, glukoloz	
	5. Glikuidon	Tablet 30mg	Glurenorm, glidiab, fordiab	
	6. Metformin	Tablet 500mg, 850mg	Gliformin, glikos, erphage	
	7. Acarbose	Tablet 50mg, 100mg	Glucobay,	
	8. Vildagliptin	Tablet 50mg	Galvus,	
ANTIDIABETK PARENTERAL	9. Insulin Aspart (Rapid Acting)	Flexpen 100IU/ml injeksi sc	novorapid	Diabetes Mellitus
	10. Insulin Glulisin (Rapid Acting)	Vial 100iu/ml injeksi sc	Apidra	
	11. Regular (Short Acting)	Vial 100 IU/ml	Novomix	
	12. NPH (Medium Acting)	Vial 100 IU/ml	Humulin	
	13. Insulin Detemir (Long Acting)	Flexpen 100IU/ml injeksi sc	Levemir	
	14. Insulin Gargling (Long Acting)	Vial 100iu/ml	Lantus	

2. Obat antiobesitas

Obat antiobesitas digunakan untuk menurunkan berat badan pada kasus obesitas.

Adapun contoh obat antiobesitas adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Antiobesitas	1. Sibutramin HCl	Tablet 10mg, 15mg	Reductil, maxislim	Obesitas IMT>30kg/m ²
	2. Fenfluramin HCl	Kapsul 60mg	Ponderal,	Obesitas dengan hipertensi
	3. Orlistat	Kapsul 120mg	Xenical	Obesitas BMI>30kg/m ²

3. Obat mempengaruhi tulang

Obat-obat ini digunakan sebagai suplemen sendi, dan pelumas atau cairan sendi.

Obat-obat ini banyak digunakan dalam terapi osteoporosis, reumathoid arthrititis. Adapun contoh obat ini adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
OBAT UNTUK TULANG	1. Asam Zoledronat	Larutan infus 5mg/ml	Aclasta	Osteoporosis pasca manepouse
	2. Natrium Riserdronat	Tablet 5mg, 35mg	Actonel,	Pencegahan osteoporosis
	3. Natrium Alendronate	Tablet 10mg	Alexonal, alovei	
	4. Glukosamin, Chondroitin	Tablet 500mg:400mg Tablet 250mg; 200mg	Viostin DS, Viostin com,	

4. Hormone tiroid dan antitiroid

obat ini digunakan untuk terapi hipertiroid dan hipotiroid. Adapun contoh obat tersebut adalah sebagai berikut.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANTI HIPERTIROIDISM	1. Karbimazol	Tablet 5mg	Neo-mercazole,	Hipertiroid
	2. Tiamazol	Tablet 5mg, 10mg, 20mg	Thyrozol	
ANTI HIPOTIROIDISM	3. Levotiroksin	Tablet 50mg, 100mg	Euthyrox, thyrax duotab	Hipotiroid
	4. Kalium Iodide	Tablet 200mg	Joodkali,	
	5. Tiroksin Na	Kapsul 50mcg, 100mcg	Levotyroxin	

5. Hormone kelamin dan obat mempengaruhi fertilitas

Obat hormone kelamin dan obat yang mempengaruhi fertilitas merupakan obat-obat yang digunakan sebagai terapi pada gangguan hormonal dan juga untuk membantu mengatasi masalah yang berkaitan dengan fertilitas. Obat-obat tersebut diantaranya adalah:

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
GNRH ANALOG, FSH/LH	1. Testosterone Undenkanat	Kapsul 40mg	Andriol, nebido	Terapi pengganti testosteron pada hipogonadal pria
	2. Somatotropin	Vial 16iu/ml injeksi sc	Genotropin	Gangguan pertumbuhan
	3. Gonadotropin	Vial 75iu, 150iu ampul	Humegon	Sterilitas untuk wanita

ESTROGEN	4. Estradiol 2mg+ Norestosteron Asetat 1mg	Tablet	Kliogest,cliane	Terapi kekurangan estrogen karena manepouse
	5. Nomegestrol Asetat	Kaplet 5mg	Lutenyl	Syndrom kekurangan progesterone
	6. Etinylstradiol	Tablet 0,05mg	Lynoral	Kekurangan estrogen
PROGESTOGEN	7. Noretisteron	Tablet 5mg	Anore , nurelut,	Amenore, perdarahan Rahim

c. Antiepilepsi

Antiepilepsi adalah obat-obatan yang digunakan untuk mengatasi dan mencegah terjadinya kejang pada pasien epilepsy. obat-obat tersebut diantaranya

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANTIEPILEPSI	1. Gabapentin	Kapsul 300mg	Alpentin, gabexal	Terapi tambahan untuk epilepsy
	2. Natrium Divalproat	Tablet salut enteric 250mg	Depakote	Terapi kejang parsial dan petit mal
	3. Asam Valproate	Sirup 250mg/5ml	Depakene	Antikonvulsi
	4. Natrium Fenitoin	Kapsul 100mg, injeksi 50mg/ml	Dilantin, decatona, ikaphen	Mengontrol serangan epilepsy grand mal
	5. Karbamazepin	Kaplet 200mg	Bamgetol	Epilepsi
	6. Okskarbazepin	Tablet salut selaput 300mg, 600mg	Barzepin	Kejang umum tonik-klonik

BAB VI
SPEKIALITE OBAT LANJUT SEMESTER V (SPO – 4)

a. Antiparkinson Dan Demensia

Obat anti Parkinson dan demensia adalah obat yang digunakan untuk mengatasi dan mengurangi gejala Parkinson dan demensia. Obat-obat ini digunakan untuk mencegah progresivitas penyakit.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
ANTIPARKINSON	1. Pramipeksol	tablet ER 0,375		
	2. Ropinirol	tablet salut 2mg	Requip	Monoterapi Parkinson ideopatik
	3. Triheksifenidil	tablet 2mg	Arkine	parkinson
DEMENSIA	4. Donepezil	Tablet salut 5 mg	Aricept	Terapi demensia ringan

b. Antineoplastik Dan Imunosupresan

Obat antineoplastik dan imunosupresan adalah obat yang digunakan untuk kempoterapi, dan obat yang dapat menekan sistem imun. Obat-obat ini digunakan pada pasien terapi kanker maupun penyakit autoimun.

1. Antihormon

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Antihormon	1. Anastrozole	Tablet 1 mg	Arimidex	Kanker payudara lanjut pasca menopause
	2. Letrozol	Tablet 2,5 mg	Letraz	Wanita pasca menopause dengan kanker payudara reseptor estrogen positif

	3. Tamoxifen	Tablet salut 10 mg, 20 mg	Tamofen	Terapi paliatif kanker payudara stadium lanjut pada wanita pasca menopause
--	--------------	---------------------------	---------	--

2. Imunosupresan

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Imunosupresan	1. Siklosporin	Tablet	Sandimun	Transplantasi organ
	2. Azatioprin	tablet 50 mg	Imuran	Transplantasi organ penderita hepatitis kronik
	3. Takrolimus	tablet 0,5 mg, 1 mg	Prograf	Mencegah penolakan jaringan pasien transplantasi

3. Antineoplastik

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Antineoplastic	1. Sisplatin	Injeksi vial 10 mg/ml	Cisplatin	Terapi paliatif tunggal maupun kombinasi
	2. Doksorubisin	Injeksi vial 50 mg	doxorubicin	Carcinoma payudara
	3. Florourasil	Injeksi amp 250 mg/5 ml	Curasil	Terapi paliatif carcinoma kolon

c. Psikofarmaka

Obat psikofarmaka adalah obat yang digunakan untuk mengatasi gangguan pada sistem saraf, seperti ansietas, insomnia, depresi, anti psikosis.. Obat-obat ini terdiri dari obat ansietas, antiinsomnia, antidepresi, antiobsesi, antikompulsi, antipsikosis, dan anti adhd.

1. Antiansietas Dan Antiinsomnia

Antiansietas dan antiinsomnia adalah obat yang digunakan untuk mengatasi gejala-gejala ansietas (cemas) dan insomnia (susah tidur). Obat-obat ini diantaranya :

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Antiansietas	1. Alprazolam	Tablet 0.25 mg,	Alganax	Ansietas

		Tablet 0.5 mg		
	2. Diazepam	Tablet 2 mg, 5 mg	Valisanbe	Terapi Gangguan cemas jangka panjang
	3. Clobazam	Tablet 10 mg	Clofritis	Gangguan cemas

2. Antidepresi

Antidepresi adalah obat-obatan yang digunakan untuk mengatasi gejala-gejala depresi. Berikut ini adalah obat-obat anti depresi

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Antidepresi	1. Amitriptilin	Tablet sal selaput 25 mg	-	Depresi
	2. Maprotilin	Tablet sal selaput 25 mg, 50 mg	Ludiomil	Depresi endogenik
	3. Sertralin	Tablet sal 50 mg	Antipres	Gejala depresi dengan atau tanpa riwayat mania

3. Antiobsesif Dan Antikompulsi

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Antiobsesi kompulsi	1. Fluoksetin	Kapsul 10 mg, 20 mg	Kalxetin	antidepresan
	2. Klomipramin	Tablet 25 mg	Anafranil	Antidepresan

4. Antipsikosis

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Antipsikosis	1. Klozapine	Tablet 25 mg, 100 mg	Clozaril	Pengobatan skizoprenia resisten
	2. Haloperidol	Tablet 0,25 mg, 1.5 mg, 2 mg, 5 mg Drops 2 mg/ml Injeksi 5 mg/ml(im)	Lodomer	Agitasi psikomotor

	3. Klorpromazin	Tab sal selaput 100 mg Injeksi 5mg/ ml(im)	Cepezet	Gangguan sistem saraf pusat
--	-----------------	---	---------	-----------------------------

5. Anti ADHD (Attention Defisit Hyperactivity Disorder).

Anti ADHD adalah obat-obat yang digunakan untuk mengatasi gejala-gejala adhd (attention Defisit Hyperactivity Disorder). Obat-obat tersebut antara lain:

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Anti ADHD	1. Metifenidat	Tablet lepas lambat 10 mg	Concerta	ADHD

BAB V

SPESIALITE OBAT LANJUT SEMESTER VI (SPO – 5)

a. Kontrasepsi

Kontrasepsi adalah obat yang digunakan untuk menunda terjadinya kehamilan. Obat-obat ini bekerja mempengaruhi sistem hormone. Adapun contoh obat ini adalah:

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Kontrasepsi	1. Medroksiprogesteron Asetat	Injeksi 50 mg/ ml	Depo Prpgestin	Kontrasepsi injeksi
	2. Linestrenol	Tablet 0,5 mg	Exluton	Kontrasepsi hormonal
	3. Levonogestrel	Tablet 35mcg	Microlut	Kontrasepsi hormonal
Kontrasepsi Kombinasi	4. Ethinyl Estradiol 0,03mg Dan Levonogestrel 0,15mg	Tablet	Microgynon	Kontrasepsi hormonal

b. Obat yang mempengaruhi darah

1. Antianemia

Obat antianemia adalah obat-obatan yang digunakan untuk mengatasi anemia karena defisiensi zat besi, maupun anemia defisiensi asam folat.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Antianemia	1. Asam Folat	Tablet 0,4 mg, 1 mg	Folavit	Anemia defisiensi asam folat
	2. Ferro Sulfat	Tablet salut 300 mg		anemia
		Sirup 150 mg/5 ml		
	3. Sianokobalamin	Tablet 5 mg	IPI	Anemia defisiensi vit b12
	4. Kombinasi	200 mg 0,25 mg		anemia
	5. Ferro Sulfat			
6. Asam Folat				

2. Antikoagulan

Antikoagulan adalah obat yang dapat mempengaruhi koagulasi darah, biasanya digunakan untuk mengatasi perdarahan atau yang berpotensi mengalami perdarahan masih misalnya pasca operasi. Selain itu obat-obat antikoagulan juga dapat digunakan untuk mencegah VTE (venous thrombo embolism), dan juga digunakan pada pasien-pasien sindrom koroner akut untuk mencegah tromboemboli, dan clotting pada hemodialis. Obat-obat antikoagulan diantaranya sebagai berikut

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Antikoagulan	1. Asam Traneksamat	Tablet sal selaput 250 mg, 500 mg	Kalnex	Perdarahan
		Injeksi 50 mg/ml		
		Injeksi 100 mg/ml		
	2. Dabigatran	Kapsul 75 mg, 110 mg		Pengobatan antitromboemboli
	3. Enoxaparin	Injeksi 20 mg/0,2 ml	Lovenox	Mencegah tromboembelo pada pasien ACS
		Injeksi 40 mg/ 0,4 ml		
Injeksi 60 mg/0,6b ml				

3. Antiplatelet

Antiplatelet adalah obat-obat yang digunakan untuk mengatasi terjadinya agregasi/pelekatan platelet pada dinding pembuluh darah. Obat-obat ini biasanya digunakan pada pasien sindrom koroner akut N STEMI, pasien infark miokard, mapun stroke iskemik. Obat-obat antiplatelet tersebut diantaranya sebagai berikut

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Antikoagulan	1. Asam Asetil Salisilat (Asetosal)	Tablet sal 80 mg, 100 mg, 160 mg	Ascardia	Antiagregasi platelet
		Tablet sal selaput 75 mg		
	2. Kopidogrel	Tablet sal selaput 300 mg	CPG	Antiagregasi platelet

4. Antitrombolitik

Antitrombolitik adalah obat-obat yang digunakan pada pasien infark miokard akut dengan onset < 12 jam, dan stroke non hemoragik dengan onset < 3 jam. Obat ini efektif diberikan pada % jam pertama setelah terjadinya serangan. Obat-obat ini efektif mencegah terjadinya resiko kematian, menurunkan infark miokard akut maupun berulang. Obat-obat golongan ini diantaranya sebagai berikut

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Antitrombolitik	1. Alteplase	Serbuk injeksi 50 mg	Activase	Stroke non hemoragik onset < 3jam, dan infark miokard akut onset , 12 jam
	2. Streptokinase	Serbuk injeksi 1,5 juta IU	Streptase	Stroke non hemoragik onset < 3jam

5. Hemostatic

Hemostatic adalah obat-obat yang digunakan untuk mengatasi perdaahan yang meliputi daerah yang luas. Biasanya perdarahan yang terjadi disebabkan karena defisiensi satu atau lebih faktor pembekuan darah.berikut ini adalah contoh obat-obat hemostatik

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Hemostatik	1. Karbazokrom Na-Sulfonat	Tablet 10 mg, 30 mg Injeksi 5 mg/ml,	Adona	Tendensi perdarahan
	2. Asam Traneksamat	Tablet 250 mg, 500 mg	kalnex	Perdarahan sesudah operasi
	3. Vitamin K (Phitomenadion)	Tablet 10 mg Injeksi 10 mg/ml	Vitamin K KF	Pengobatan perdarahan

6. Hematopoetik

Hematopetik adalah obat-obatan yang digunakan untuk mempengaruhi pembentukan sel darah merah, baik substansinya maupun keseluruhannya. Obat-obat yang termasuk hematopetik antara lain sebagai berikut

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Hematopoetik	1. Eritropoetin Alfa	Injeksi 3000 IU/ml	Hemapo	Hanya untuk pasien anemia karena CKD
		Injeksi 10000 IU/ml		
	2. Filgastrim	Injeksi 300 mcg/ml	Neupogen	
	3. Lenogastrim	Serbuk inj 263mcg/ml	Granocyte	Leukopenia berat pra dan pasca kemoterapi

c. Larutan elektrolit

Larutan elektrolit merupakan larutan yang digunakan untuk mengganti cairan tubuh atau elektrolit tubuh yang hilang selama sakit. Larutan elektrolit ini dapat berupa NaCl atau larutan normal saline 90%, larutan RL, larutan dekstrosa, larutan ringer lactat dengan dextrose.

KELAS TERAPI	NAMA GENERIK	POTENSI DAN SEDIAAN LAZIM	CONTOH PATENT	INDIKASI
Larutan elektrolit	NaCl 90 %	Larutan infus 25ml, 100ml, 500ml, 1L	OTSUKA	Terapi gangguan elektrolit nacl
	RL	Larutan infus 25ml, 100ml, 500ml, 1L	OTSUKA	Terapi gangguan elektrolit tubuh
	Dekstrose	Larutan infus 5%, 10 % 25ml, 500ml	OTSUKA	Pasien hipoglikemia
	RD	Larutan infus 5%, 10 % 25ml, 500ml	OTSUKA	



UAD
Universitas
Ahmad Dahlan

